

## ABSTRAK

Peran abstrak dwibahasa penting dalam penulisan akademik seperti tesis. Hanya saja, masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam menerjemahkan abstrak penelitian mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kesalahan penerjemahan dalam abstrak yang diterjemahkan oleh mahasiswa pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pengambilan data *Purposive Sampling*. Data yang dikumpulkan dari studi ini terdiri dari 34 abstrak dwibahasa yang ditulis oleh mahasiswa. Terjemahan abstrak dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris dianalisis dengan menggunakan taksonomi *Semantic* dan *Syntactic Errors* oleh Keshavarz (1993). Tipe kesalahan diklasifikasikan dengan menggunakan *American Translation Association (ATA) Framework Standardization* (versi 2017). Dengan menggunakan ATA Framework, ada 8 jenis kesalahan yang ditemukan dalam tipe *Semantic Errors* dan 7 jenis kesalahan dalam *Syntactic Errors* dalam studi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 206 kesalahan dengan jenis kesalahan yang paling sering terjadi adalah *Usage Errors* yang terjadi sebanyak 41 (19,90%) kali. Kesalahan yang terjadi menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang struktur bahasa Inggris masih rendah, dan juga disebabkan karena intervensi bahasa Indonesia oleh mahasiswa.

Keywords: Abstrak, Terjemahan kesalahan, *ATA Framework*, *Semantic Errors*, *Syntactic Errors*

## ABSTRACT

The role of bilingual abstract is important in academic writing such as a thesis. However, there are still numerous errors done by the students in translating their abstracts. This study aimed to analyze the translation errors in the abstracts' translation by the students of Public Health Faculty Universitas Airlangga in their graduate thesis abstracts. This study had been conducted using a qualitative approach and purposive sampling. Data collected in this study were 34 bilingual abstracts written by the students. The abstracts translated from Indonesian into English were analyzed by using the taxonomy of semantic and syntactic errors by Keshavarz (1993). The errors were classified by using the *American Translation Association (ATA)* Framework of standardize error marking (Version 2017). Using *ATA* Framework, there were 8 types found in semantic errors and 7 types in syntactic errors in this study. The results revealed that there are 206 errors, with the most frequent error type was in usage errors with 41 (19.90%) occurrences. The error occurrence indicated that the students' knowledge of English structure was low. Thus, the Indonesian language intervention of the students also became one of the reasons for the errors that occurred.

**Keywords:** *Abstracts, Translation errors, ATA Framework, Semantic Errors, Syntactic Errors*